



Pelatihan Kegiatan Montase terhadap Perkembangan Bahasa dan Kreativitas Anak Usia Dini bagi Guru PAUD di TK Dharma Bhakti Surabaya

Berda Asmara^{1,*}, Fifi Khoirul Fitriyah², Muhammad Syaikhon³, Tiyas Saputri⁴, Nanang Rokhman Saleh⁵

Published online: 01 Februari 2024

ABSTRACT

The purpose of Community Service is a duty as a lecturer in addition to Research and Education (teaching). The implementation of learning in Early Childhood Education Institutions is very necessary through enjoyable games and media that are age-appropriate for children. Therefore, montage activities aim to enhance creativity in thinking by producing quality work in line with their developmental milestones. These activities are designed to foster creative and innovative ideas and intend to develop children's language, social-emotional, and cognitive abilities. The montage activities conducted are part of a creative learning model implemented by teachers to provide stimuli to children. Based on the field conditions as mentioned, we have organized a community service activity. The Community Service to be conducted involves training Early Childhood Education teachers in montage activities to enhance creativity and language development in young children. The implementation will take place at TK Dharma Bhakti Surabaya, chosen because FKIP UNUSA has previously established cooperation (MoU) with this institution through the Tri Dharma. This activity is carried out with the goal of increasing the creativity of educators and young children, as well as boosting the enthusiasm and interest of the students.

Keywords: Montage Activities, Creativity, and Language Development

Abstrak. Tujuan dari Pengabdian Masyarakat adalah merupakan kewajiban sebagai seorang dosen selain Penelitian dan Pendidikan (pengajaran). Pelaksanaan pembelajaran di Lembaga PAUD sangat diperlukan melalui permainan dan media yang menyenangkan serta sesuai dengan usia anak. Oleh sebab itu kegiatan montase memiliki tujuan untuk meningkatkan kreatifitas dalam berfikir dengan menghasilkan karya yang baik sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangannya. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memunculkan ide kreatif dan inovatif serta bermaksud untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak, sosial emosional, dan kognitif. Kegiatan montase yang dilakukan merupakan suatu bagian model pembelajaran kreatif yang dilakukan oleh guru guna memberikan stimulus kepada anak. Berdasarkan keadaan di lapangan seperti di atas maka kami mengadakan kegiatan berupa pengabdian masyarakat. Pengabdian Masyarakat yang akan dilakukan adalah pelatihan kegiatan montase pada guru PAUD untuk meningkatkan kreativitas dan perkembangan Bahasa pada anak usia dini. Pelaksanaan akan dilakukan di TK Dharma Bhakti Surabaya dengan alasan FKIP UNUSA pada tahun-tahun sebelumnya telah menjalin kerjasama (MoU) dengan lembaga tersebut melalui Tri Dharma. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kreativitas pendidik dan anak usia dini serta menambah semangat dan antusias pada anak didik

Kata kunci: Kegiatan Montase, kreativitas dan perkembangan Bahasa

^{1,2,3,5} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

⁴ Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama
Surabaya

*) *corresponding author*

Berda Asmara
Jl. Raya Jemursari No.57, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo,
Kota Surabaya, Jawa Timur 60237, Indonesia

Email: asmaraberda@unusa.ac.id

PENDAHULUAN

TK Dharma Bhakti termasuk Lembaga Pendidikan Anak Usia dini yang beralamatkan di Jalan Banyu Urip Kidul II/9 Sawahan Surabaya. Memiliki 2 (dua) guru dan tendik (kepala sekolah) 1 (satu) yang merangkap sebagai guru, jadi total keseluruhan ada 3. Sedangkan peserta didik pada

saat ini tahun ajaran 2023-2024 laki-laki ada 40 dan Perempuan ada 39 yang terdiri TK A dan TK B, TK A dua kelas dan TK B dua kelas total keseluruhan peserta didik yang ada berjumlah 79.

Sarana dan prasarana yang dimiliki Lembaga tersebut sangatlah minim dan kurang sesuai dengan yang ditargetkan apabila ingin mencapai akreditasi yang bagus A/B, akreditasi yang dimiliki oleh Lembaga saat ini masih tergolong kurang bagus. Ruang kelas memiliki 4 kelas yang sudah memenuhi tingkat kelompok usia anak namun untuk luas ruangan masih kurang kondusif jika dilaksanakan PBM. Adanya ruang kepala sekolah tanpa adanya ruang guru yang memiliki arti penting apabila ada kegiatan rapat setiap pulang sekolah anak didik untuk mengevaluasi atau mencari solusi apabila ada permasalahan di Lembaga tersebut. Memiliki 2 (dua) toilet yang bisa menampung apabila anak didik melakukan toilet training namun dalam hal kebersihan perlu ditingkatkan lagi agar terlihat bersih dan sehat. Area bermain outdoor tidak dimiliki oleh Lembaga ini yang seharusnya sangat bagus untuk perkembangan anak didik terutama anak usia dini, termasuk tahapan perkembangan motorik yaitu motorik kasar. Capaian perkembangan pada Pendidikan anak usia dini ada enam yaitu nilai agama moral, Bahasa, kognitif, social emosional, fisik motorik ada motorik kasar dan motorik halus serta seni. Sanitasi yang dimilikipun kurang dari layak, seperti menggunakan air mengalir dalam kegiatan cuci tangan dan kurang layak pakai karena rusak, air bersih tergolong cukup bersih, semoga seiring berjalannya waktu dapat merupa Lembaga ini menjadi Lembaga yang lebih layak lagi.

Mata pencaharian wali murid di TK Dharma Bhakti Surabaya sebagiann besar wiraswasta dan memiliki kesibukan yang tergolong cukup tinggi sehingga kurang adanya motivasi dan perhatian terhadap perkembangan anaknya dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah maupun di sekolah. Hal ini yang menjadi salah satu factor utama dari kegiatan pengabdian Masyarakat kali ini, dengan memberikan pelatihann kegiatan montase pada guru-guru agar bisa berbagi informasi kepada orang tua anak didik serta dapat diterapkan kepada anak didik secara langsung. Pelatihan ini sangatlah penting dari berbagai pelatihan-pelatihan yang harus diberikan kepada guru PAUD untuk diterapkan kepada anak didik serta bisa dilakukan juga kepada wali murid. Tujuan utama dari pelatihan ini dapat meningkatkan kreativitas guru-guru dalam mencapai semua capaian perkembangan anak didik serta memotivasi anak didik agar lebih semangat dan menarik dalam mengikuti kegiatan PBM.

Berdasarkan analisis situasi terdapat permasalahan yang ada di TK Dharma Bhakti yaitu kurangnya kreativitas dari guru dan orang tua anak didik selama mendampingi kegiatan pembelajaran, sehingga anak usia dini atau anak didik kurang bersemangat dan antusias. Hal yang menyebabkan kurangnya kreativitas kepada guru yang menjadi tujuan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber belajar atau media pembelajaran yang diberikan anak didik kurang menarik.
2. APE (Alat Permainan Edukatif) yang dipake anak sehari-hari kurang layak dan kurang sesuai dengan tingkat usia anak.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana dalam kegiatan bermain terutama area outdoor
4. Pembelajaran yang monoton dan serinnya menggunakan LKA (lembar kerja Anak).

Tujuan dari pelatihan kegiatan montase pada guru paud di TK Dharma Bhakti Surabaya yaitu 1) untuk memahami dan memberikan hal baru kepada guru-guru betapa pentingnya mengikuti kegiatan yang menunjang peningkatan kompetensinya untuk diterapkan kepada anak didiknya; 2) untuk meningkatkan kreativitas guru agar APE (Alat Permainan Edukatif) yang diberikan kepada anak didik lebih bervariasi lagi dan menarik; dan 3) untuk menambah wawasan dan pengetahuan terutama guru-guru paud Selain mengikuti kegiatan-kegiatan, pelatihan-pelatihan, seminar-seminar atau sejenisnya bisa juga melihat dari youtube atau searching pada artikel jurnal yang sesuai dengan ke PAUD an, demi mewujudkan anak didik menjadi generasi emas.

Untuk guru-guru PAUD di seluruh Indonesia terutama guru paud di TK Dharma Bhakti yang kali ini kami sebagai dosen memberikan pelatihan pada kegiatan montase untuk meningkatkan kreativitas Pendidikan dan anak didik serta perkembangan Bahasa untuk anak didik.

METODE PENELITIAN

Tahap persiapan

Tahap ini merupakan tahap yang mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ini. Persiapannya adalah mengenai tempat dan lokasi yang akan kami gunakan untuk kegiatan. Sarana yang lainnya akan dipersiapkan secara bertahap dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan, yakni: pembuatan spanduk kegiatan, peminjaman proyektor, dan persiapan tempat pelaksanaan kegiatan.

Tahap pelaksanaan

1. Rapat Strategi Pelaksanaan
2. Survei lokasi
3. Persiapan sarana dan prasarana
4. Pelatihan dilaksanakan mulai pukul 07.00 – selesai.

Tahap evaluasi

1. Adanya antusias dari guru maupun dari wali murid dari kegiatan pelatihan montase.
2. Perlu adanya pelatihan lagi secara berkesinambungan dan berjenjang.
3. Pelatihan-pelatihan dengan tema yang menarik dan mengikuti era digital saat ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada Masyarakat ini, yaitu “Pelatihan Montase Pada Guru PAUD di TK Dharma Bhakti Surabaya” adalah sebagai berikut:

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan Montase pada Guru PAUD di TK Dharma Bhakti Surabaya untuk meningkatkan kreativitas guru maupun orang tua anak didik serta bisa diterapkan kepada anak didik sehingga anak didik menjadi semangat dan antusias. Berikut ini merupakan gambaran umum pendidik (guru) dan orang tua anak didik di TK Dharma Bhakti Kota Surabaya.

Tabel 1. Distribusi Peserta Berdasarkan Usia

No	Indikator	Jumlah	Prosentase
1	Usia 20-30	3	25
2	Usia 31-40	2	20
3	Usia 41-50	10	55
Total		15	100

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh informasi bahwa peserta sebagian besar berusia 41-50 tahun dengan jumlah 10 orang (55%) dan sebagian kecil berusia 31-40 tahun dan 20-30 tahun dengan jumlah 3 orang (45 %).

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, guru dan orang tua di TK Dharma Bhakti Surabaya berikan pelatihan kegiatan montase agar dapat meningkatkan kreativitas dalam proses kegiatan pembelajaran mengajar bagi guru dan orang tua dapat diterapkan di rumah. Harapan pemberian pelatihan ini adalah para peserta dapat meningkatkan antusias dan semangat belajar anak didik terutama diberikan pembelajaran yang baru dan menarik. Penilaian pengetahuan dari para peserta dilakukan dengan metode pre test dan post test.

Hasil dari pre test dan post test untuk pelatihan Pengabdian kepada Masyarakat (pendidik dan orang tua anak didik) di TK Dharma Bhakti Kota Surabaya Melalui kegiatan montase dapat memunculkan kreativitas baru dan menarik antusias anak Usia Dini selama pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Pre Test dan Post Test Pengetahuan tentang Kegiatan Pelatihan guru dan Orang Tua yang memiliki Antusias serta semangat untuk diterapkan kepada anak usia dini

Pre Test				Post Test			
Tahu		Tidak Tahu		Tahu		Tidak Tahu	
N	%	N	%	N	%	N	%
15	25	25	65	35	75	4	10

Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa hasil pre test peserta yang antusias dan semangat selama mengikuti kegiatan pelatihan montase sebesar 15 orang (25%), sedangkan berdasarkan hasil post test peserta yang meningkat dan antusias sebesar 35 orang (75%).

Dilihat dari hasil pre test sebagian besar guru dan orang tua anak didik kurang antusias dalam pengetahuan kegiatan montase ini, terutama orang tua yang memiliki kesibukan sehingga hanya sedikit waktu Bersama anak, namun setelah dilakukannya pelatihan kegiatan montase ini, hasil post test hampir seluruh guru dan orang tua anak didik menjadi tahu, mengerti serta meningkat kreativitas dalam kegiatan pembelajaran dan semangat ketika mengikutinya, dengan diberikan kegiatan montase merupakan hal baru yang belum pernah diterapkan kepada anak didik. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kreativitas guru dan orang tua dalam mengikuti kegiatan montase ini, semangat serta antusias anak didik Ketika diberikan karena nilai post test lebih tinggi daripada nilai pre test.

Ada sedikit kendala dalam pelaksanaan pengabdian Masyarakat dengan judul “Pelatihan Kegiatan Montase pada guru PAUD di TK Dharma Bhakti Surabaya” yaitu fasilitas serta sarana dan prasarana yang ada di Lembaga tersebut kurang luas dan hanya ada beberapa saja yang tersedia, namun dapat teratasi dengan baik sehingga berjalan dengan lancar sampai acara selesai.

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Pelatihan Kegiatan Montase Pada Guru PAUD di TK Dharma Bhakti Surabaya”, maka rencana berikutnya adalah pendampingan dan pemahaman pada orang tua anak didik di TK Dharma Bhakti Kota Surabaya. Kegiatan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman kembali mengenai kegiatan yang cocok dan menarik dalam meningkatkan kreativitas orang tua melalui kegiatan montase yang bisa diberikan anak didik dirumah.

2. Pemahaman dan pendampingan orang tua anak didik di TK Dharma Bhakti Kota Surabaya untuk lebih kreatif dalam memotivasi anak usia dini dalam kegiatan dirumah biar tidak hanya bermain gadget agar anak tetap semangat dan antusias dalam kegiatan bermain sambil belajar.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Pelatihan Kegiatan Montase Pada Guru PAUD di TK Dharma Bhakti Surabaya” bertujuan untuk memberikan peningkatan kepada guru (pendidik) supaya lebih kreatif lagi selama pembelajaran di PAUD, sehingga anak didik di TK Dharma Bhakti Kota Surabaya menjadi antusias dan semangat untuk melaksanakan kegiatan bermain sambil belajar yang cocok dan menarik bagi anak usia dini yang sesuai dengan usia anak dan capaian tahapan perkembangannya. Kesimpulan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: Peningkatan Kreativitas guru (pendidik) di TK Dharma Bhakti Kota Surabaya semakin meningkat, terbukti adanya antusias dan semangat anak didik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kreativitas guru (pendidik) dan orang tua lebih semangat serta antusias diterima oleh anak didik karena nilai post test lebih tinggi daripada nilai pre test.

Selanjutnya, diharapkan para pendidik, orang tua, dan tokoh masyarakat dapat memahami tentang peningkatan kreativitas dan perkembangan Bahasa anak usia dini melalui kegiatan montase sehingga pembelajaran atau permainan yang didapatkan oleh anak menarik sehingga mampu mewujudkan generasi yang unggul. Diperlukan peran aktif untuk sekitar anak didik dalam pemahaman tentang peningkatan kreativitas dan perkembangan bahasa terhadap anak usia dini melalui bermain dan permainan yang cocok dan menarik sebagai kegiatan penunjang

Acknowledgments

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya karena telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat dan penyelesaian artikel ini. Penulis juga berterima kasih atas kesediaan guru peserta pelatihan.

REFERENCES

- Guo, F., Duan, Y., He, S., Zhang, Q., Xu, Q., & Miao, S. (2022). An empirical study of situational teaching: Agricultural Location in high school geography. *Sustainability*, *14*(14), 8676.
- Indrawati, N. P. V. (2020). Analysis of Early Childhood Needs for Protection From the Environment. *6th International Conference on Education and Technology (ICET 2020)*, 270–276.
- Martínez-Bello, V. E., Bernabé-Villodre, M. del M., Lahuerta-Contell, S., Vega-Perona, H., & Giménez-Calvo, M. (2021). Pedagogical knowledge of structured movement sessions in the early education curriculum: Perceptions of teachers and student teachers. *Early Childhood Education Journal*, *49*, 483–492.
- McMahon, M., & Watson, M. (2022). Career development learning in childhood: a critical analysis. In *British Journal of Guidance & Counselling* (Vol. 50, Issue 3, pp. 345–350). Taylor & Francis.

- Obeid, R., DeNigris, D., & Brooks, P. J. (2022). Linking fine motor skills with theory of mind in school-age children. *International Journal of Behavioral Development*, 46(6), 542–554.
- Safitiri, S., & Ferawati, D. (2022). Penerapan Kegiatan Menggunting dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Kelompok B. *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini*, 5(1), 53–61.
- Soini, A., Watt, A., & Sääkslahti, A. (2021). Finnish pre-service teachers' perceptions of perceived competence in early childhood physical education. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(12), 6454.
- Trassi, N. S., Belloni, G. G., Mattos, N. G., de Oliveira Brisotti, V., & Silveira, I. F. (2022). (Re) Learning fine motor hand movements with serious games. *2022 XVII Latin American Conference on Learning Technologies (LACLO)*, 1–6.